



HARI INI JOGJA KULINER EXPO 2008 Makanan Tradisional Aset Pariwisata

YOGYA (KR) - Sekarang ini makanan tradisional makin tidak mendapatkan tempat di kalangan masyarakat. Hal ini antara lain karena serbuan berbagai produk makanan asing yang dikemas sangat menarik. Jika tidak diselamatkan, makanan tradisional hanya akan menjadi benda bersejarah yang bisa ditemukan di dalam museum.

Demikian disampaikan Kabid Pariwisata Dinas Pariwisata Seni dan Budaya (Dinparsenibud) Kota Yogyakarta, Herman Edy Sulisty, dalam Seminar Kuliner 'Keindahan Jogja Dalam Keragaman Kulinernya' di Hotel Garuda, Kamis (21/8). Acara yang digelar Dinparsenibud Kota Yogyakarta

didukung Cita Event Organizer dan *SKH Kedaulatan Rakyat* merupakan rangkaian acara HUT Ke-252 Kota Yogyakarta.

"Kita mengenal *gatot, tiwul* tapi juga *frenchise*. Bedanya, makanan asli kita tidak mempunyai restoran sehebat makanan asing. Kalau kita terlalu membanggakan makanan asing lama-lama *gatot & tiwul* hanya bisa kita dengar di museum," ungkapnya.

Sementara itu untuk Bursa dan Bazaar Makanan dalam Jogja Kuliner Expo 2008 akan digelar mulai hari ini Jumat (22/8) sampai dengan Minggu (24/8) di Benteng Vredenburg. Pameran akan dibuka setiap hari mulai pukul 09.00-21.00 WIB. **(R-3)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juli 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005